

**RENCANA KERJA TAHUNAN
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2018**



**BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
NUSA TENGGARA TIMUR
BALAI BESAR PENGAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2018**

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian merupakan salah satu unit pelaksana teknis Eselon 3 Balitbangtan, yang secara hirarkis merupakan *Bussines Unit* Balitbangtan melalui koordinasi BB Pengkajian. Berdasarkan *hierarchival strategic plan*, maka BPTP Balitbangtan Nusa Tenggara Timur menyusun Visi, Misi, Arah Kebijakan, dan rencana Kegiatan Litkaji, yang selanjutnya dituangkan menjadi Rencana Operasional. Visi, misi, kebijakan, dan kegiatan BPTP Balitbangtan Nusa Tenggara Timur 2015-2018 mengacu pada Visi dan Misi Balitbangtan, yang selanjutnya akan menjadi visi, misi, kebijakan, strategi, dan program seluruh satuan kerja Badan Litbang Pertanian, termasuk BB Pengkajian. Memperhatikan *hierarchival strategic plan*, maka visi dan misi BPTP NTT adalah:

Visi

“ Menjadi Lembaga Pengkajian Penghasil Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur Untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani.”

Misi

1. Menghasilkan dan mengembangkan teknologi pertanian Spesifik Lokasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang memiliki *scientific and impact recognition* dengan produktivitas dan efisiensi tinggi
2. Mewujudkan BPTP Balitbangtan Nusa Tenggara Timur sebagai Institusi yang mengedepankan transparansi, profesional ismedan akuntabilitas

Tujuan

1. Menyediakan teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap dimanfaatkan oleh stakeholder (pengguna).
2. Mewujudkan akuntabilitas dan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi teknologi spesifik lokasi kepada pengguna.

Tata Nilai

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya BPTP Balitbangtan Nusa Tenggara Timur menganut beberapa tata nilai yang menjadi pedoman dalam pola kerja dan mengikat seluruh komponen yang ada di Balitbangtan. Tata nilai tersebut antara lain:

1. BPTP adalah lembaga yang terus berkembang dan merupakan *Fast learning organization*.
2. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya mengedepankan prinsip efisiensi dan efektivitas kerja.

3. Menjunjung tinggi integritas lembaga dan personal sebagai bagiandari upaya mewujudkan corporate management yang baik.
4. Bekerja secara cerdas, cermat, keras, ikhlas, tuntas dan mawas.

Sasaran

1. Dimanfatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi
2. Meningkatnya kualitas layanan publik BPTP Balitbangtan Nusa Tenggara Timur

Kegiatan BPTP Nusa Tenggara Timur tahun 2018

Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2018, lingkup BPTP Nusa Tenggara Timur mengimplementasikan **Kegiatan Prioritas Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian** melalui beberapa kegiatan utama dan indikator kinerja, yang berdasarkan RKA-KL dan Petunjuk Operasional Kinerja (POK) lingkup BPTP NTT tahun 2018. Kegiatan utama BPTP Nusa Tenggara Timur tahun 2018 yang mencakup kegiatan pengkajian dan diseminasi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kegiatan Pengkajian dan Diseminasi lingkup BPTP NTT Tahun 2018

No	Judul Kegiatan Tahun 2018
1	Teknologi Spesifik Lokasi
2	Teknologi yang Didiseminasikan ke Pengguna
3	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian
4	Model Pengembangan Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi
5	Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan Terintegrasi Desa Mandiri Benih
6	Produksi Benih Sumber Padi, Jagung dan Kedelai
7	Sumberdaya Genetik Yang Terkonservasi dan Terdokumentasi
8	Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri di Daerah Perbatasan
9	Dukungan Inovasi Teknologi untuk peningkatan IP kawasan pertanian
10	Transfer Inovasi Teknologi
11	Inovasi Perbenihan dan Perbibitan
12	Unit Perbenihan Unggulan Komoditas Pertanian Strategis
13	Produksi Benih Buah Tropika dan Sub Tropika
14	Produksi Benih Tanaman Industri Perkebunan
15	Layanan Internal (Overhead)
16	Layanan Perkantoran

Perjanjian Kinerja Tahun 2018

Sejalan dengan dinamika kebijakan perencanaan yang ditetapkan dengan melihat kebutuhan stakeholder (bottom up) serta program di level pusat (top down), maka umpan balik (feedback) yang diperoleh dari proses perencanaan dan operasionalisasi kegiatan di BPTP NTT disesuaikan dengan tuntutan dan dinamika serta alokasi penganggaran yang tertuang dalam DIPA. Dengan demikian, Rencana Kinerja yang telah ditetapkan kemudian disahkan menjadi kontrak kinerja BPTP NTT untuk tahun 2018 melalui Perjanjian Kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan dan dasar evaluasi akuntabilitas kinerja BPTP NTT.

Seiring dengan adanya dinamika anggaran dan organisasi, maka dilakukan tiga kali revisi Perjanjian Kinerja pada bulan Maret dan Desember 2018 dari anggaran semula sebesar Rp 21,032,154,000,- menjadi Rp 21.047.929.000,- dan kemudian menjadi Rp 22,187,549,000,-. Perjanjian Kinerja sebelum dan sesudah revisi dapat dilihat pada Lampiran 2, 3 dan 4. Sedangkan sasaran dan indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja BPTP NTT dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja BPTP NTT Tahun 2018

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi	1. Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	10 Paket teknologi
		2. Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan	100 %
		3. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	1 Rekomendasi kebijakan
2	Meningkatnya kualitas layanan publik di BPTP NTT	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP NTT)	3 Nilai IKM

Alokasi anggaran BPTP NTT pada tahun 2018 sampai dengan bulan Desember telah mengalami tiga kali revisi, yang semula sebesar Rp 21.032.154.000,- setelah revisi ketiga yang merupakan revisi terakhir menjadi

Rp.22.187.549.000,-. Secara rinci kondisi dinamika penganggaran akibat revisi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Revisi Anggaran BPTP NTT Tahun 2018

No	Bulan	Kondisi Revisi Anggaran
1	Desember 2018	DIPA Awal
2	28 Februari 2018	Revisi I : Terdapat penambahan Pagu Belanja Modal PHLN (SMARTD)
3	20 September 2018	Revisi 2 : Penambahan anggaran kegiatan pengembangan Ayam KUB
4	27 Desember 2018	Revisi 3 : Perubahan Gaji dan Penambahan Pagu ACIAR

Berdasarkan pagu revisi anggaran yang terakhir, anggaran yang dikelola BPTP NTT sebesar Rp 22.187.549.000,- dengan rincian pagu anggaran berdasarkan output kegiatan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Pagu Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan TA. 2018

No	Judul Kegiatan Tahun 2018	Pagu	%
1801	Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan	22,187,549,000	100
201	Teknologi Spesifik Lokasi	385,577,000	1.7
202	Teknologi yang Didiseminasikan ke Pengguna	3,684,360,000	16.6
203	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	85,300,000	0.4
204	Model Pengembangan Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi	149,663,000	0.7
205	Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan Terintegrasi Desa Mandiri Benih	150,225,000	0.7
210	Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri di Daerah Perbatasan	1,262,587,000	5.7
219	Benih Padi	50,000,000	0.2
220	Benih Jagung	707,042,000	3.2
223	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	52,900,000	0.2
226	Koordinasi Manajemen Pengkajian	50,000,000	0.2
228	Jejaring/kerjasama pengkajian teknologi Pertanian yang terbentuk	72,700,000	0.3
951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	2,675,000,000	12.1
970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	624,225,000	2.8
994	Layanan Perkantoran	12,237,970,000	0.0

Adapun masing-masing kegiatan utama tersebut dijabarkan ke dalam rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh BPTP NTT per output kegiatan utama sebagai berikut:

1. Teknologi Spesifik Lokasi, dengan target output adalah tersedianya 3 teknologi spesifik lokasi di lingkup BB Pengkajian.
2. Teknologi yang Terdiseminasi ke Pengguna, dengan target output adalah terdiseminasiannya 4 paket teknologi komoditas strategis ke pengguna melalui kegiatan Pendampingan Kawasan Pertanian.
3. Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian, target outputnya adalah 1 rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian spesifik lokasi.
4. Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi, dengan target outputnya adalah tersedianya 2 Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi di lingkup BPTP NTT.
5. Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan Terintegrasi Desa Mandiri Benih, target outputnya adalah terlaksananya kegiatan Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan Terintegrasi Desa Mandiri Benih di BPTP NTT.
6. Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri di Perbatasan dengan target output tersedianya 2 Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri di Perbatasan Nusa Tenggara Timur.
7. Inovasi Perbenihan dan Perbibitan, dengan target output sebanyak 5 ton yang benih Padi kelas ES dan Benih Jagung kelas SS= 33 ton.
8. Layanan hubungan masyarakat dan informasi pengkajian dan Pengembangan teknologi pertanian dengan Output 1Jumlah Layanan Humas
9. Koordinasi Manajemen Pengkajian dengan output 1 jumlah laporan koordinasi manajemen pengkajian
10. Jejaring/Kerjasama pengkajian dan teknologi pertanian yang terbentuk dengan output jumlah dokumen kerjasama yang terbentuk
11. Layanan Sarana dan Prasarana Internal, dengan target output adalah terlaksananya 1 layanan internal di BPTP NTT
12. Layanan Dukungan Manajemen Satker dengan target 1 Layanan
13. Layanan Perkantoran, dengan target output adalah terlaksananya kegiatan layanan perkantoran lingkup BPTP NTT selama 12 bulan layanan.